

SISTEM APLIKASIMONITORING PEMBENTUKAN KARAKTER PERSONAL DI STAR MODEL *AGENCY*

Nabilla Elya Shafira¹, Nurudin Santoso,S.T.,MT.², Ely Setyo Astuti,S.T.,MT³

^{1,2}JurusanTeknik Elektro, FakultasTeknik Informatika, Politeknik Negeri Malang

¹nabilla_nabb@yahoo.com

ABSTRAK

Sistem Aplikasi Monitoring Pembentukan Karakter Personal di STAR Model *Agency* memberikan informasi mengenai data para model diSTAR Model *Agency*. Selain itu juga sistem ini memberikan informasi mengenai monitoring pembentukan karakter personal model dengan metode monitoring. Sistem aplikasi ini berbasis web dan hanya bisa diakses oleh pihak dalam *agency* saja. Fasilitas yang ada dalam *agency* ini antara lain, data model, data pengajar, data *client*, nilai model sebelum *treatment*, nilai model setelah *treatment*, statistika penilaian model, dan laporan data model yang diberikan ke *client*. Tujuan utama dari pembuatan sistem aplikasi ini adalah untuk memudahkan pihak manajemen *agency* dalam memilih dan memonitor model yang akan diberikan kepada *client* agar kualitas model yang diberikan sesuai dengan kategori yang diinginkan. Dengan adanya sistem ini, pekerjaan *management* dalam pemilihan model untuk *client* bisa lebih akurat dan efisien.

Kata kunci: Sistem aplikasi, monitoring, pembentukan karakter personal, model, pemilihan.

I. Pendahuluan

Di zaman era globalisasi ini, dimana semua tugas manusia dibantu dengan alat – alat canggih yang dikendalikan oleh komputer, pada saat ini kita dituntut untuk bisa mengendalikan komputer, setidaknya sedikit banyak mengenal tentang seluk – beluk komputer. Sehingga kita bisa mengaplikasikan hal – hal yang bersifat manual ke bentuk otomatis lewat bantuan komputer.

Dengan adanya komputer, beban kerja manusia akan berkurang karena komputer akan memproses segala sesuatunya dengan lebih cepat, tepat, dan akurat. Sehingga pekerjaan – pekerjaan lain yang jauh lebih penting tidak akan terbengkalai. Jika diperhatikan lebih seksama, kecanggihan komputer masih belum banyak kita ambil manfaatnya untuk membantu mengatasi kesulitan, terutama memanfaatkan media komputer untuk manajemen pembentukan karakter personal model pada *agency* model.

Star model sebagai salah satu *agency* dan sekolah model besar di kota Malang memiliki kurang lebih 125 model pria dan wanita yang memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Salah satu tugas sekolah model adalah membentuk calon model menjadi model yang matang baik secara fisik, kemampuan modeling, dan kepribadian.

Selain itu, Star model juga memiliki banyak relasi yang sering kali mencari talenta untuk main film,

ftv ataupun sinetron. Dalam hal ini, manajemen menyeleksi secara manual model-model yang tergabung dalam Star Model *Agency* sesuai dengan kriteria yang dicari oleh *client*. Setelah dipilih beberapa kandidat, mereka dididik kembali untuk memaksimalkan talenta yang mereka miliki dan untuk membentuk karakter personal model yang kemudian akan dipilih lagi oleh *client* sesuai dengan kriteria yang mereka cari.

Setiap perkembangan calon talenta dicatat berdasarkan nilai yang diperoleh di setiap kelas pendidikan, dan nanti akan dibuat *statistic* perkembangan model sehingga memudahkan untuk pembuatan laporan perkembangan model.

Semua kegiatan yang sudah dijelaskan diatas, selama ini masih dilakukan secara manual, sehingga sangat menyusahakan pihak manajemen dalam pencatatan data model, penyeleksian, *monitoring*, dan pembuatan laporan *statistic*. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem manajemen informasi yang mengkomputerisasi sistem manual tersebut sehingga pekerjaan manajemen dapat dilakukan dengan lebih mudah, cepat dan akurat.

II. Teori Dasar.

A. Konsep Dasar Model Agency

Agen Model adalah agen yang dapat membuat keinginan untuk menjadi model lebih dekat atau lebih mudah terealisasi. Jika kita tidak tergabung dalam *agency* model dan dengan percaya diri mengirimkan *portfolio* kepada perusahaan-perusahaan kemungkinan untuk diterimanya akan sangat kecil. Para perusahaan tentu akan mencari seseorang yang dianggap memiliki kemampuan.

Di dalam *agency* akan diberikan ilmu-ilmu yang dibutuhkan dalam pengembangan potensi diri seseorang yang nantinya akan diberikan kepada perusahaan-perusahaan.

Semua ilmu yang diberikan dalam kelas-kelas *agency* perlu dicatat perkembangannya, agar *owner* dan juga perusahaan yang akan menggunakan jasa kita mengetahui perkembangan karakter setiap individu.

Selain itu juga perlu diadakan *treatment* tambahan oleh pihak *agency* agar mutu karakter perindividu bisa lebih berkembang dan bisa lebih memuaskan perusahaan yang menggunakan jasa *agency*.

B. Konsep Sistem Informasi

Sistem adalah sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu. Informasi adalah suatu hasil pengolahan data dalam bentuk agregat untuk menghasilkan pengetahuan atau kemampuan.

Sistem informasi terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan, bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima *input* serta menghasilkan *output* dalam proses transformasi yang teratur (Ladjamudin, 2005).

Kerangka konsep berbagai komponen dan aktivitas sistem informasi dapat dilihat pada gambar berikut ini :

C. Monitoring

Pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran (*awareness*) tentang apa yang ingin diketahui, pemantauan berkadar tingkat tinggi dilakukan agar dapat membuat pengukuran melalui waktu yang menunjukkan pergerakan ke arah tujuan atau menjauh dari itu. *Monitoring* akan memberikan informasi tentang status dan kecenderungan bahwa pengukuran dan evaluasi yang diselesaikan berulang dari waktu ke waktu, pemantauan umumnya dilakukan untuk tujuan tertentu, untuk memeriksa terhadap proses berikut objek atau untuk mengevaluasi kondisi atau kemajuan menuju tujuan hasil manajemen atas efek tindakan dari beberapa

jenis antara lain tindakan untuk mempertahankan manajemen yang sedang berjalan.

III. Metode

A. Perancangan Sistem

Sistem ini dibuat untuk mengatasi permasalahan yang ada di STAR Model *Agency*. Permasalahan yang ada selama ini adalah tidak adanya sistem yang mencatat semua penilaian model. Sehingga tidak ada statistika naik turunnya potensi model dalam *agency* tersebut. Selain itu juga muncul permasalahan dari luar. Banyaknya *complain* dari *client* yang menggunakan jasa *agency* ini. Permasalahan yang di dapat yaitu tidak sesuainya potensi model dengan apa yang diinginkan oleh *client*.

Apabila nilai model yang didapat melalui kelas yang mereka ikuti tidak dicatat seperti sekarang ini, maka *owner* tidak akan mengetahui model mana yang sesuai dengan kriteria yang dicari oleh *client*. Dan tidak hanya pencatatan nilai perkelas saja. Tetapi dalam sistem ini secara otomatis juga akan mencari model yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan *client*. Tetapi tidak begitu saja model diberikan ke *client*, model akan melalui tahap *treatment*. Dimana tahap ini model dimasukkan dikelas dan akan lebih dikembangkan karakteristiknya sesuai dengan permintaan *client*. Disetiap perkembangan *treatment* akan dicatat oleh sistem. Dan sistem akan menghasilkan laporan statistika perkembangan model yang nantinya bisa mempermudah *owner* dalam memilih model yang pas yang akan diberikan ke *client*.

B. Metode yang Digunakan

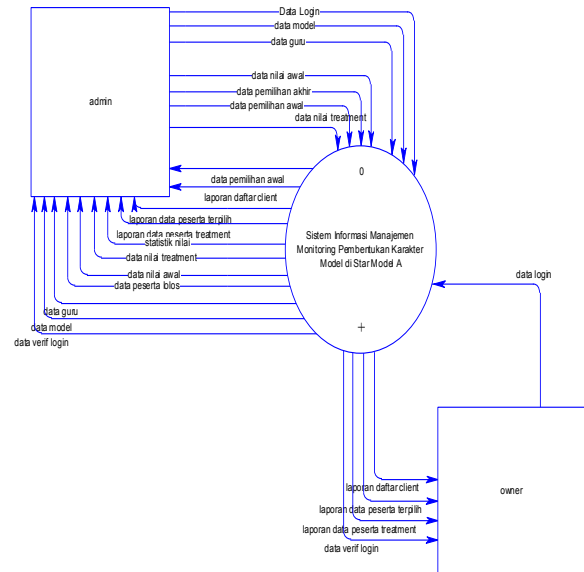
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *monitoring*. Terdapat beberapa pendapat mengenai pengertian *monitoring*. Pendapat-pendapat tersebut antara lain:

Monitoring adalah penilaian yang terus menerus terhadap fungsi kegiatan-kegiatan proyek di dalam konteks jadwal-jadwal pelaksanaan dan terhadap penggunaan input-input proyek oleh kelompok sasaran di dalam konteks harapan-harapan rancangan. *Monitoring* adalah penilaian yang sistematis dan terus menerus terhadap kemajuan suatu pekerjaan.

Adapun beberapa tujuan dari *monitoring* adalah mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana, mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi, melakukan penilaian apakah

pola kerja dan manajemen yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan, mengetahui kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan.

Sedangkan manfaat *monitoring* proyek dibedakan menjadi dua, yaitu bagi penanggung jawab proyek dan bagi pengelola proyek. Bagi penanggung jawab proyek, *monitoring* merupakan salah satu fungsi manajemen yaitu pengendalian, sebagai bentuk pertanggungjawaban, untuk meyakinkan pihak-pihak yang berkepentingan, sebagai dasar untuk melakukan *monitoring* dan evaluasi selanjutnya. Sedangkan bagi pengelola proyek, adanya *monitoring* dapat membantu dalam mempersiapkan laporan dalam waktu singkat serta sebagai informasi yang penting untuk melakukan evaluasi proyek yang nantinya dapat mencapai hasil yang baik dan tertata rapi, dan meminimalisir sebuah kesalahan.

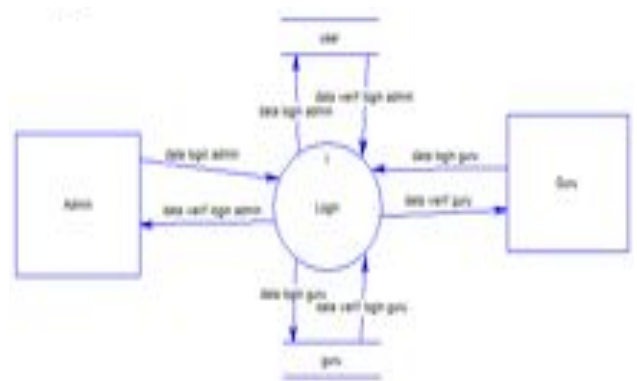


Gambar 1. DFD Level 0 Sistem Informasi Monitoring.

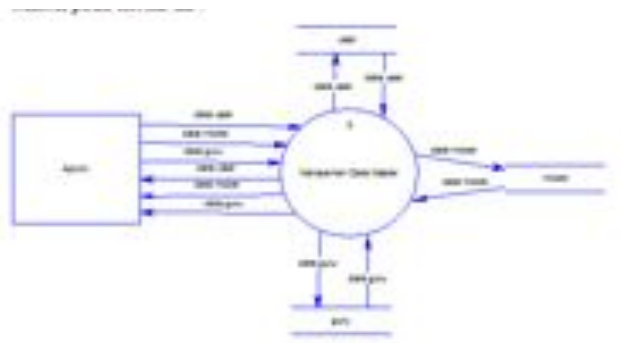
C. Pemodelan Sistem

Use Case Diagram

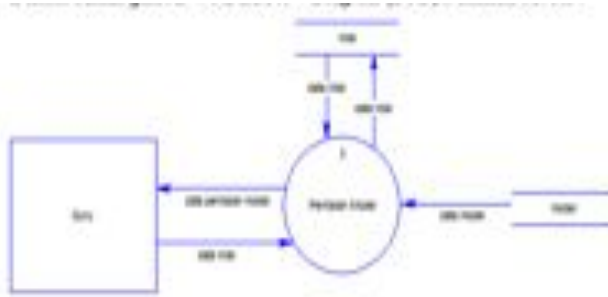
Data Flow Diagram (DFD).



Gambar 2. DFD Level 01 Login Sistem Informasi Monitoring.



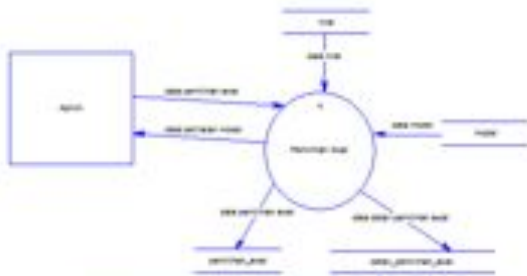
Gambar 3. DFD Level 01 Man. Data Master.



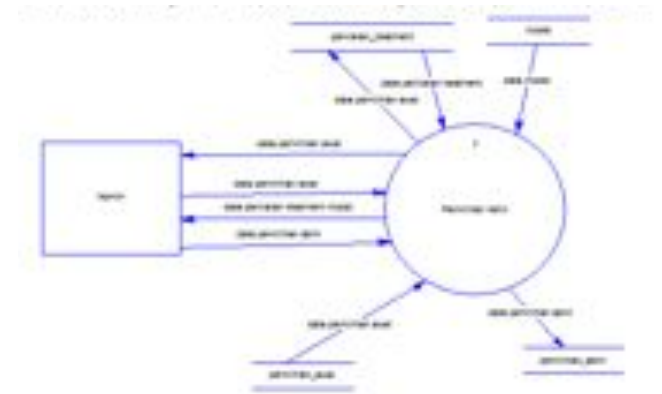
Gambar 4. DFD Level 01 Penilaian Model.



Gambar 7. DFD Level 01 Statistika Penilaian.



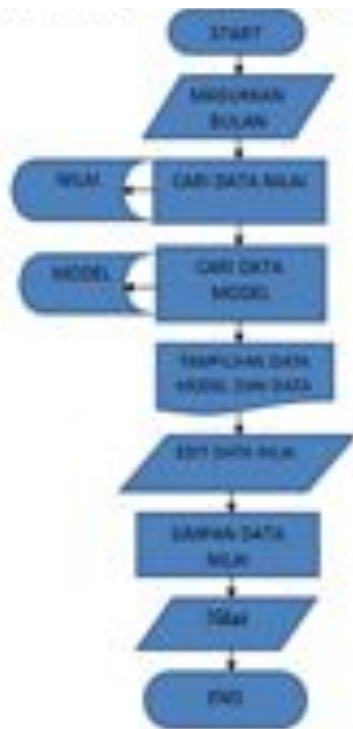
Gambar 5. DFD Level 01 Pemilihan Awal.



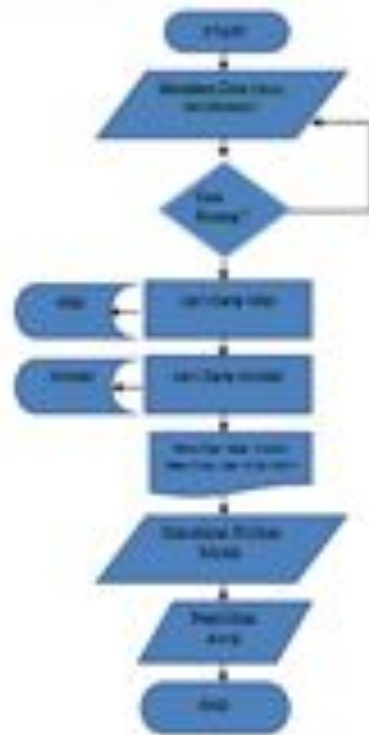
Gambar 8. DFD Level 01 Pemilihan Akhir.



Gambar 6. DFD Level 01 Pencatatan Nilai Treatment.



Gambar 9. Flowchart Pencatatan Nilai.

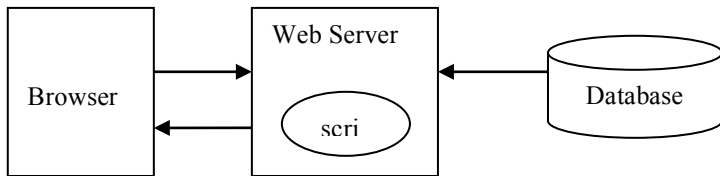


Gambar 10. Flowchart Pemilihan Model.



Gambar 11. Alur Sistem Aplikasi.

Sistem informasi monitoring ini adalah sebuah aplikasi berbasis web yang dikembangkan dengan menggunakan teknologi *open source*. Web server yang digunakan adalah XAMPP dengan bahasa pemrograman web server PHP. Untuk koneksi database yang digunakan adalah MySQL. Berikut adalah desain arsitektur sistem dari sistem monitoring ini :



Gambar 7. Desain Arsitektur Sistem

IV. Hasil

1. Di setiap minggunya diadakan kelas yang wajib diikuti para model :

Minggu Ke-	Kelas
Minggu 1	Acting
Minggu 2	Photo
Minggu 3	Kepribadian
Minggu 4	Acting dan Public Speaking

Setiap bulannya akan direkap hasil kelas yang diikuti para model.

2. Ketika *client* meminta jasa para model, maka dilakukan seleksi model sesuai dengan kriteria yang diinginkan *client*. Juga dilakukan pencatatan data *client* :

Nama <i>Client</i>	
Nama Perusahaan	
Alamat Perusahaan	
Telp <i>Client</i>	
Telp Perusahaan	

Kemudian pencatatan kriteria yang dibutuhkan oleh *client*.

Jumlah Talent Perempuan	
Jumlah Talent Laki-Laki	
Lama Treatmnet	

Kategori	1.Catwalk 2.Photo 3.Kepribadian 4.Acting 5.Public Speaking
Keterangan Lain	

3. Ketika kriteria sudah ditentukan oleh *client* maka dicarilah nilai tertinggi yang dimiliki model sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Setelah ditemukan model dengan nilai tertinggi akan dilakukan *treatment* terhadap model guna meningkatkan karakter mereka.
4. Disetiap *treatment* akan dicatat nilai-nilainya. Lama proses *treatment* ditentukan oleh *client*. Dengan waktu yang ditentukan oleh *client* pihak *agency* harus memanfaatkan waktu dengan semaksimal mungkin.

Nama Model	
Lama Treatment	3 hari
Nilai hari-1	1. Acting = 2. Photo =
Nilai hari-2	1. Acting = 2. Photo =
Nilai hari-3	1. Acting = 2. Photo =

5. Setelah diperoleh hasil yang maksimal, nilai yang sudah termonitor dari nilai mentah model ketika masuk, hingga nilai *treatmentmodel* dibuat laporan secara statistika. Sehingga *client* dan *owner* dapat mengetahui perkembangan karakter personal para model.

V. Pembahasan

Sistem monitoring pembentukan karakteristik yang dibangun dalam penelitian ini bersifat dinamis. Artinya, user dapat menginput nilai, memilih, dan menginput data yang diperlukan. User dapat menambah dan mengedit. sBerdasarkan hasil pengujian sistem, dapat diketahui bahwa sistem ini telah berjalan sebagaimana yang diharapkan. Setiap desain yang sudah dibuat di uji coba dan di presentasikan ke pihak *agency*. Setiap ada yang dirasa tidak pas langsung dirubah. Sehingga desain aplikasi sudah mencapai apa yang diinginkan oleh pihak *agency*.

VI. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

- a. Sistem ini telah berhasil memudahkan manajemen dalam memilih model yang akan di *treatment*.
- b. Sistem ini telah berhasil memudahkan manajemen dalam melakukan monitoring pembentukan karakter personal tiap model.
- c. Sistem ini telah berhasil memudahkan manajemen dalam membuat laporan perkembangan karakter personal model dan statistika perkembangannya.
- d. Sistem ini telah berhasil membantu manajemen dalam memilih model yang sesuai dengan kategori yang diinginkan oleh *client*.

2. Saran

- Diperlukan penambahan kriteria seperti tarik suara. Karena menurut pengamatan saya selama di kantor STAR Model *Agency* ada beberapa *client* yang meminta model yang berkemampuan tarik suara.
- Sistem ini masih sangat sederhana diharapkan nantinya bisa dikembangkan lagi.

VII. Daftar Rujukan

- Ahmad Ma'ruf:2012. **Pembuatan Sistem Informasi Manajemen, Salemba Infotek, Jakarta.**
- Al-bahra Bin Ladjamudin.2005. **Analisis dan Desain Sistem Informasi.** Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anhar: 2010, **Data Base, Jakarta.**
- Chy Rohmanah, **Definisi Dan Pengertian Sistem Informasi,** Artikel 05 Desember 2013
- Dadan Umar Daihani. **Komputerisasi Pengambilan Keputusan.** Elex Media Komputindo.2001.
- Gordon B. Davis & Margrethe. H Olson,1984;**Management Information System :Conceptual Foundation Structure and Development,**

International Edition McGraw Hill, Singapore.

<http://www.progripteck.ristek.go.id/monev/> , 2008;**Panduan Monitoring dan Evaluasi Riset Unggulan Terpadu. Kementerian**

Jogiyanto, HM, **Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis,** Penerbit Andi Yogyakarta 1999. hal 1,4-5.

Kadir : 2008. **Belajar MySQL Server, Semarang.** Hal : 2

Kustiyarningsih: 2011, **Konsep Dasar Basis Data, Bandung.**

Martono: 2009, **Dasar-Dasar Sistem Informasi, Bandung.**

Mujahidin dan Nyoman Dita Pahang Putra: 2012, **Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Proyek Berbasis Web Studi Kasus di Bina Marga dan Pemantusan,** Jakarta.

Oktavian,http://carapedia.com/pengertian_definisi_database_info2083.html), 2012.

Peniarsih,ST.,MT:2014,**Sistem**

Manajemen Informasi Akademik

Universitas SuryaDharma, Jakarta.

Pressman, R. S. (2010). **Software Engineering a Practitioner's Approach** : 7 th Edition.

New York: McGraw-Hill

Raharjo : 2011. **Dasar MySQL Server, Jakarta.**

Raymond McLeod, **Sistem Informasi Manajemen,** Penerbit PT Prenhallindo, Jakarta. 1996.

SupriantoAji,2005;**Pengantar**

TeknologiInformasi;Salemba

Infotek;Jakarta

Widodo : 2008. **Adobe Dreamweaver,**Jakarta.